

RINGKASAN

AJENG NOVIA. Penanganan dan Perawatan Kasus *Pyometra* pada Kucing di Klinik Hewan Bogor Pet Center. *Handling and Treatment of Pyometra Case in Cat at Bogor Pet Center Animal Clinic*. Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO.

Pyometra merupakan salah satu penyakit yang menyerang uterus pada kucing betina. Penanganan *pyometra* dapat dilakukan dengan pengambilan/pengangkatan organ uterus melalui operasi ovariohisterektomi. Pelaksanaan operasi harus dilakukan secara hati-hati agar cairan/nanah tidak keluar selama pembedahan karena akan menyebabkan infeksi pada organ yang lain. Perawatan harian pasca operasi berupa pemberian obat-obatan dan perawatan luka operasi juga berpengaruh terhadap proses persembuhan kasus *pyometra*. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk menguraikan penanganan dan perawatan kasus *pyometra* pada kucing di Klinik Hewan Bogor Pet Center.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlokasi di Klinik Hewan Bogor Pet Center Jalan Mayjen Ishak Djuarsa Nomor 236, Loji, Bogor. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan tanggal 2 Januari 2020 sampai 1 Februari 2020. Data primer diperoleh dari pelaksanaan dan pengamatan langsung yang dilakukan dalam penanganan kucing yang mengalami *pyometra* di Klinik Hewan Bogor Pet Center dan melalui wawancara, pemaparan atau penjelasan dokter hewan dan paramedis veteriner serta data pendukung melalui studi literatur buku, informasi dari internet, serta skripsi dan jurnal penelitian.

Penanganan *pyometra* dengan operasi ovariohisterektomi dilakukan pada kucing himalaya bernama Mumu dengan gejala klinis adanya *discharge* kemerahan yang keluar dari vulva. Pemeriksaan sampel darah berupa hematologi dan kimia darah dilakukan sebelum operasi, dengan hasil menunjukkan komponen darah pasien dalam batasan normal sehingga operasi dapat dilaksanakan. Persiapan ruangan dan meja operasi berupa dilakukannya desinfeksi. Persiapan pasien berupa penyuntikkan premedikasi atropin sulfat (0,025 mg/kgBB), sedasi medetomidin (0,05 mg/kgBB), anestesi ketamin (10 mg/kgBB), serta pencukuran lokasi insisi operasi. Pemeriksaan berat badan, suhu tubuh, frekuensi napas, dan frekuensi denyut jantung dilakukan sebelum operasi dengan hasil pada batasan normal. Operasi dilakukan oleh dokter hewan dibantu oleh paramedis. Hasil operasi menunjukkan uterus pasien berisi *discharge* kental kemerahan. Post operasi pasien meliputi pengobatan, perawatan, dan observasi. Pasien diberikan pengobatan berupa obat antibiotik, anti-inflamasi, anti perdarahan, dan vitamin/suplemen tambahan. Perawatan terhadap luka jahitan operasi dengan dibersihkannya luka, pemberian salep, serta pergantian perban. Observasi kesembuhan pasien dilakukan setiap harinya dengan melihat perubahan terhadap kondisi pasien.

Kata kunci : Kucing, ovariohisterektomi, *pyometra*, uterus